

Peran extraversion sebagai moderator hubungan antara komitmen dan kepuasan perkawinan pada perkawinan campur = The moderating role of extraversion on the relationship between commitment and marital satisfaction in international marriage.

Iga Febrinia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20506186&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkawinan campur diketahui sebagai perkawinan yang lebih rentan mengalami konflik perkawinan dikarenakan perbedaan latar belakang budaya yang mencakup nilai, sikap, cara pandang, dan perilaku. Konflik tersebut dapat memengaruhi kepuasan perkawinan. Kepuasan dalam perkawinan merupakan hal yang esensial karena berpengaruh terhadap kebahagiaan dan kesejahteraan hidup secara keseluruhan. Diketahui terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan kepuasan perkawinan yaitu komitmen dan *trait extraversion*. Penelitian korelasional ini bertujuan untuk mengetahui apakah *extraversion* dapat memoderasi hubungan komitmen dan kepuasan perkawinan. Dari data 90 individu yang berpartisipasi pada penelitian ini, ditemukan dua hasil penelitian. Pertama, terdapat hubungan positif yang signifikan antara komitmen dan kepuasan perkawinan ($r=0.527$, $p<0.01$, two tails). Kedua, *extraversion* ditemukan dapat memoderasi hubungan komitmen dan kepuasan perkawinan ($t=-2.37$, $p<0.05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan hubungan komitmen dan kepuasan perkawinan dapat diperlemah oleh tingkat *extraversion* yang dimiliki individu.

International marriage is known to be more susceptible for conflicts because of the differences in cultural background that consists of values, attitudes, point of view, and behaviors. These conflicts can influence marital satisfaction. Satisfaction in marriages is essential because it affects someone's life happiness and well-being overall. A few factors play a role in affecting individual's marital satisfaction, among which are commitment and trait extraversion. This correlational research intends to find out if extraversion moderates the relation of commitment and marital satisfaction. Gathered data from 90 participants on this research reveals two outcomes. First, there is a positive significant correlation between commitment and marriage satisfaction ($r = 0.527$, $p < 0.01$, two tails). Second, extraversion is found to be able to moderate the relation between commitment and marriage satisfaction ($t = -2.37$, $p < 0.05$). Therefore, it can be concluded that commitment and marriage satisfaction can be weakened by a low level of extraversion of an individual.